

Tipologi dan Makna Simbolis *Gable* Finials pada Arsitektur Vernakular Indonesia

Jeumpa Kemalasari^{1*}, Monica Ata²

¹Institut Teknologi Bandung, jeumpakemalasari@gmail.com

²Institut Teknologi Bandung, monicaata@gmail.com

*Korespondensi email: jeumpakemalasari@gmail.com

Abstract: Vernacular architecture in Indonesia features universal aesthetic principles in its traditional houses, one of which is the application of gable finials, or roof-end ornaments. However, not all Indonesian traditional houses utilize gable finials on their roofs; they are only found on specific traditional dwellings, such as the Betang traditional house in Central Kalimantan, the Rabung house in South Riau Islands, the Tambi house in Central Sulawesi, the Uma Jompa in West Nusa Tenggara, the Bagas Godang in North Sumatra, among others. Furthermore, the forms used vary, including motifs of buffalo horns, crossed swords, birds, and dragons. This study aims to identify the commonalities in the forms and meanings of the applied gable finials using a comparative method of their forms and meanings.

Keywords: gable finials, vernacular architecture, traditional house, comparative typology

Abstrak: Arsitektur vernakular yang terdapat di Indonesia memiliki prinsip estetika universal pada rumah-rumahnya. Salah satunya adalah penggunaan *gable finials* atau hiasan pada ujung atap rumah tradisional. Namun, tidak semua rumah tradisional Indonesia menggunakan *gable finials* pada atapnya, hanya beberapa rumah tradisional tertentu yang menggunakannya, seperti yang ditemukan pada Rumah adat Betang di Kalimantan Tengah, Rumah Rabung di Kepulauan Riau Selatan, Rumah Tambi di Sulawesi Tengah, Uma Jompa di Nusa Tenggara Barat, Bagas Godang di Sumatera Utara, dan seterusnya. Adapun bentuk yang digunakan berbeda-beda, seperti penggunaan hiasan tanduk kerbau, pedang silang, burung, dan naga. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tipologi bentuk dan makna simbolis *gable finials* pada 32 sampel rumah adat Nusantara.

Kata kunci: *gable finials*, arsitektur vernakular, rumah tradisional, tipologi komparatif

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan tradisi. Dari tradisi yang ada, terbentuklah karya arsitektur yang disebut dengan arsitektur vernakular. Keragaman arsitektur vernakular Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri untuk dibahas. Menurut Schefold (2003), Arsitektur vernakular Indonesia mempunyai tujuh tipe bangunan. Tipe pertama adalah bangunan dengan tiga bagian (*The Tripartite House*); kaki, badan, dan kepala. Pada rumah ini, bagian bawah bangunan dinaikkan sedemikian tinggi dari tanah. Bangunan tipe kedua memiliki banyak level lantai (*The Multi-levelled Floor*) sehingga tiap ruang mempunyai ketinggian yang berbeda-beda dari tanah. Bangunan tipe ketiga menggunakan atap dengan sisi yang terlihat menjorok keluar (*The Outward Slanting Gable*). Bangunan tipe keempat menggunakan dinding yang menjorok keluar (*The Outward Slanting Walls*). Tipe bangunan vernakular yang kelima menggunakan hiasan pada ujung atap (*Gable Finials*). Tipe bangunan selanjutnya adalah menggunakan atap pelana dengan bagian tengah atap melengkung ke arah bawah (*The Saddle-back Roof*). Tipe bangunan yang terakhir dilihat dari segi memperlakukan material (*Differential Treatment of Root and Top in the Use of Timber*).

Di antara ketujuh tipe tersebut, penggunaan *gable finials* (hiasan ujung atap) menjadi salah satu elemen visual dan simbolis yang paling menarik. Meskipun arsitektur vernakular Indonesia sangat beragam, penggunaan *gable finials* membuktikan adanya peluang kesamaan elemen antar-budaya di Nusantara. Ragam *gable finials* ditemukan tersebar di

berbagai wilayah, seperti Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, hingga Pulau Timor (Domenig, 2014; Idham, 2014).

Penerapan *gable finials* terikat erat pada sejarah, sistem kepercayaan, dan struktur sosial masyarakat setempat. Hal ini menciptakan dua fenomena kosmologis utama: (1) kesamaan bentuk visual tetapi memiliki arti simbolis yang berbeda di wilayah/suku yang berbeda, dan (2) perbedaan bentuk visual yang justru mengusung makna filosofis yang sama. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan klasifikasi tipologi bentuk *gable finials* pada 32 sampel bangunan vernakular di Indonesia serta menganalisis komparasi hubungan antara wujud visual dan makna kulturalnya.

TINJAUAN LITERATUR

Arsitektur vernakular Indonesia dipahami sebagai wujud manifestasi fisik dari kebudayaan, nilai sosial, dan adaptasi lingkungan yang diwariskan secara turun-temurun (Idham, 2014). Atap merupakan elemen paling sakral dan dominan pada rumah adat Nusantara, di mana bagian puncaknya sering dihiasi oleh elemen dekoratif yang dikenal sebagai *gable finials* (Domenig, 2014).

Secara etimologi, istilah *Gable* merujuk pada bidang berbentuk segitiga di ujung atap yang berada di antara dua pangkal atap, sedangkan *Finial* merujuk pada ornamen arsitektur yang ditempatkan di puncak atau ujung struktur bangunan. *Gable finials* didefinisikan sebagai elemen ornamental yang dipasang pada satu atau kedua ujung bubungan atap, yang dibentuk sesuai tipe atap dan berfungsi memperindah visual sekaligus membawa makna simbolis.

Meskipun studi arsitektur tradisional telah banyak dilakukan, keberadaan *gable finials* kerap kali hanya dibahas sebagai pelengkap elemen estetika dan belum dikaji secara komprehensif. Padahal, variasi motif *gable finials*—seperti tanduk kerbau pada Souraja dan Laikas yang menandakan status sosial tinggi (Mahmud et al., 1986), atau pada Rumah Lontik di Riau sebagai bentuk penghargaan terhadap hewan pekerja (Abu, 1984), hingga lambang penolak bala di Tanah Batak (*Ministry of Public Works and Electric Power*, 1973)—menunjukkan signifikansi filosofis yang mendalam. Penelitian ini ditujukan untuk mengisi kekosongan literatur tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode komparatif visual dan tekstual. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan literatur sekunder dari literatur arsitektur tradisional, laporan instansi pemerintah, dan dokumen sejarah digital. Sampel analisis mencakup 32 kasus bangunan vernakular di Indonesia yang memiliki elemen *gable finials* secara jelas.

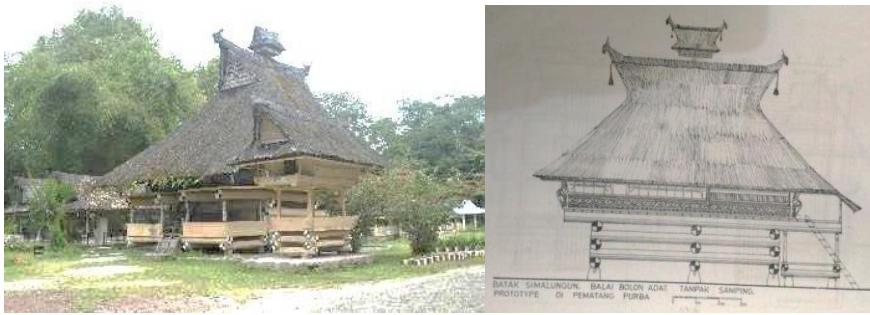
Proses analisis dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi Visual menjabarkan bentuk fisik *gable finials* dari 32 sampel berdasarkan konfigurasi cabang dan rupa objek (fauna, flora, geometris/konstruktif).
2. Analisis Komparasi Makna: menganalisis tipologi bentuk visual dengan fungsi kultural, status pemilik, dan interpretasi keagamaan/kepercayaan setempat.
3. Sintesis Pola Hubungan: Mengidentifikasi pola kesamaan bentuk dengan perbedaan makna serta perbedaan bentuk dengan kesamaan makna.

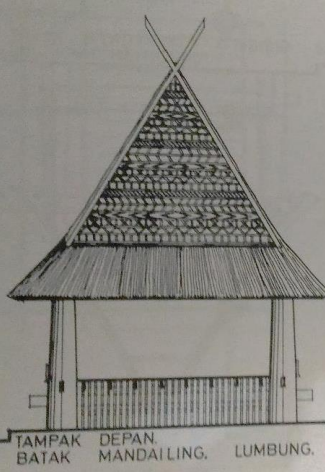
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah ringkasan inventarisasi penggunaan *gable finials* pada 32 sampel bangunan Vernakular Indonesia berdasarkan Pulau.

Tabel 1. Penggunaan *Gable Finials* Pada Bangunan Tradisional di Pulau Sumatera

1	 Sumber: <i>Ministry of Public Works and Electric Power, 1973</i>												
	<table border="1"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Balai Bolon Adat</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat pertemuan untuk membahas sesuatu yang penting</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara, Pematang Purba</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Simalungun</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Kepala Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Balai Bolon Adat	Fungsi Bangunan	Tempat pertemuan untuk membahas sesuatu yang penting	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba	Suku	Batak Simalungun	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat
Nama Bangunan	Balai Bolon Adat												
Fungsi Bangunan	Tempat pertemuan untuk membahas sesuatu yang penting												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba												
Suku	Batak Simalungun												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat												
2	 Sumber: http://wisatadanbudaya.blogspot.co.id/2009/10/kerajaan-purba-simalungun.html												
	<table border="1"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Bolon Adat</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Rumah Raja</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara, Pematang Purba</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Simalungun</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Kepala Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah Bolon Adat	Fungsi Bangunan	Rumah Raja	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba	Suku	Batak Simalungun	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat
Nama Bangunan	Rumah Bolon Adat												
Fungsi Bangunan	Rumah Raja												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba												
Suku	Batak Simalungun												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat												

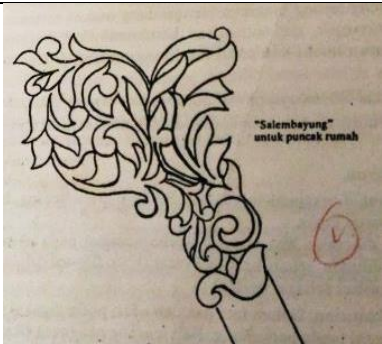
3	 Sumber: <i>Ministry of Public Works and Electric Power, 1973</i> <table border="1" data-bbox="308 663 1441 913"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td><i>Pantangan</i></td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat duduk-duduk dan di bagian atas digunakan sebagai tempat menyimpan kain yang belum selesai dan alat tenun</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara, Pematang Purba</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Simalungun</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Kepala Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat</td></tr> </table>	Nama Bangunan	<i>Pantangan</i>	Fungsi Bangunan	Tempat duduk-duduk dan di bagian atas digunakan sebagai tempat menyimpan kain yang belum selesai dan alat tenun	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba	Suku	Batak Simalungun	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat
Nama Bangunan	<i>Pantangan</i>												
Fungsi Bangunan	Tempat duduk-duduk dan di bagian atas digunakan sebagai tempat menyimpan kain yang belum selesai dan alat tenun												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba												
Suku	Batak Simalungun												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat												
4	  Sumber: http://gobatak.com/ Sumber: <i>Ministry of Public Works and Electric Power, 1973</i> <table border="1" data-bbox="308 1384 1441 1599"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td><i>Jambur</i></td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat perempuan menenun kain</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara, Pematang Purba</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Simalungun</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Kepala Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat</td></tr> </table>	Nama Bangunan	<i>Jambur</i>	Fungsi Bangunan	Tempat perempuan menenun kain	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba	Suku	Batak Simalungun	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat
Nama Bangunan	<i>Jambur</i>												
Fungsi Bangunan	Tempat perempuan menenun kain												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Pematang Purba												
Suku	Batak Simalungun												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Untuk menjaga agar bangunan tidak dimasuki roh-roh jahat												
5	 Sumber: <i>Ministry of Public Works and Electric Power, 1973</i> <table border="1" data-bbox="308 2011 1441 2080"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td><i>Busortolang</i></td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Rumah Raja</td></tr> </table>	Nama Bangunan	<i>Busortolang</i>	Fungsi Bangunan	Rumah Raja								
Nama Bangunan	<i>Busortolang</i>												
Fungsi Bangunan	Rumah Raja												

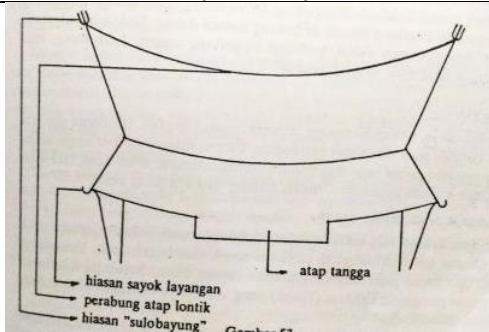
	<table> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara, Kampung Hutagodang</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Mandailing</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Tanduk Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Setiap rumah yang memiliki tanduk kerbau pada bagian atas atap rumahnya menandakan bahwa yang punya rumah adalah raja atau kaum bangsawan yang memiliki pengaruh atau kekuasaan di dalam suatu <i>huta</i>.</td></tr> </table>	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Kampung Hutagodang	Suku	Batak Mandailing	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Setiap rumah yang memiliki tanduk kerbau pada bagian atas atap rumahnya menandakan bahwa yang punya rumah adalah raja atau kaum bangsawan yang memiliki pengaruh atau kekuasaan di dalam suatu <i>huta</i> .				
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Kampung Hutagodang												
Suku	Batak Mandailing												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Setiap rumah yang memiliki tanduk kerbau pada bagian atas atap rumahnya menandakan bahwa yang punya rumah adalah raja atau kaum bangsawan yang memiliki pengaruh atau kekuasaan di dalam suatu <i>huta</i> .												
6	  Sumber: Ministry of Public Works and Electric Power, 1973 <table> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Raja</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Rumah Untuk Raja dan Keluarga Laki-Laki</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara, Kampung Hutagodang</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Mandailing</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Tanduk Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Setiap rumah yang memiliki tanduk kerbau pada bagian atas atap rumahnya menandakan bahwa yang punya rumah adalah raja atau kaum bangsawan yang memiliki pengaruh atau kekuasaan di dalam suatu <i>huta</i>.</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah Raja	Fungsi Bangunan	Rumah Untuk Raja dan Keluarga Laki-Laki	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Kampung Hutagodang	Suku	Batak Mandailing	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Setiap rumah yang memiliki tanduk kerbau pada bagian atas atap rumahnya menandakan bahwa yang punya rumah adalah raja atau kaum bangsawan yang memiliki pengaruh atau kekuasaan di dalam suatu <i>huta</i> .
Nama Bangunan	Rumah Raja												
Fungsi Bangunan	Rumah Untuk Raja dan Keluarga Laki-Laki												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Kampung Hutagodang												
Suku	Batak Mandailing												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Setiap rumah yang memiliki tanduk kerbau pada bagian atas atap rumahnya menandakan bahwa yang punya rumah adalah raja atau kaum bangsawan yang memiliki pengaruh atau kekuasaan di dalam suatu <i>huta</i> .												
7	  Sumber: Ministry of Public Works and Electric Power, 1973 <table> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Lumbung Padi</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat Penyimpanan Padi</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara, Kampung Hutagodang</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Mandailing</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Tanduk Kerbau</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Lumbung Padi	Fungsi Bangunan	Tempat Penyimpanan Padi	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Kampung Hutagodang	Suku	Batak Mandailing	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau		
Nama Bangunan	Lumbung Padi												
Fungsi Bangunan	Tempat Penyimpanan Padi												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara, Kampung Hutagodang												
Suku	Batak Mandailing												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau												

	Makna <i>Gable finials</i>	Setiap rumah yang memiliki tanduk kerbau pada bagian atas atap rumahnya menandakan bahwa yang punya rumah adalah raja atau kaum bangsawan yang memiliki pengaruh atau kekuasaan di dalam suatu huta.												
8	 Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html <table> <tr> <td>Nama Bangunan</td> <td>Rumah Tengkorak Karo</td> </tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td> <td>Keagamaan / Ritual, Kuil, Candi</td> </tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td> <td>Sumatera Utara</td> </tr> <tr> <td>Suku</td> <td>Batak Karo</td> </tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td> <td>Kepala Kerbau</td> </tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td> <td>Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.</td> </tr> </table>		Nama Bangunan	Rumah Tengkorak Karo	Fungsi Bangunan	Keagamaan / Ritual, Kuil, Candi	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara	Suku	Batak Karo	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.
Nama Bangunan	Rumah Tengkorak Karo													
Fungsi Bangunan	Keagamaan / Ritual, Kuil, Candi													
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara													
Suku	Batak Karo													
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau													
Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.													
9	 Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html <table> <tr> <td>Nama Bangunan</td> <td>Rumah Keluarga Seseorang Tinggi</td> </tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td> <td>Rumah (Tempat Tinggal 8 Keluarga)</td> </tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td> <td>Sumatera Utara</td> </tr> <tr> <td>Suku</td> <td>Batak Karo</td> </tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td> <td>Kepala Kerbau</td> </tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td> <td>Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.</td> </tr> </table>		Nama Bangunan	Rumah Keluarga Seseorang Tinggi	Fungsi Bangunan	Rumah (Tempat Tinggal 8 Keluarga)	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara	Suku	Batak Karo	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.
Nama Bangunan	Rumah Keluarga Seseorang Tinggi													
Fungsi Bangunan	Rumah (Tempat Tinggal 8 Keluarga)													
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara													
Suku	Batak Karo													
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau													
Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.													

10	 Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html <table border="1"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Lumbung Padi</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat Menyimpan Padi</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Karo</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Kepala Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Lumbung Padi	Fungsi Bangunan	Tempat Menyimpan Padi	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara	Suku	Batak Karo	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.
Nama Bangunan	Lumbung Padi												
Fungsi Bangunan	Tempat Menyimpan Padi												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara												
Suku	Batak Karo												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.												
11	 Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html <table border="1"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Utama</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Rumah (Tempat Tinggal 4 Keluarga)</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Sumatera Utara</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Batak Karo</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Kepala Kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah Utama	Fungsi Bangunan	Rumah (Tempat Tinggal 4 Keluarga)	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara	Suku	Batak Karo	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.
Nama Bangunan	Rumah Utama												
Fungsi Bangunan	Rumah (Tempat Tinggal 4 Keluarga)												
Lokasi Bangunan	Sumatera Utara												
Suku	Batak Karo												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.												
12	 Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html <table border="1"> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Tengkorak</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Keagamaan / Ritual, Kuil, Candi</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah Tengkorak	Fungsi Bangunan	Keagamaan / Ritual, Kuil, Candi								
Nama Bangunan	Rumah Tengkorak												
Fungsi Bangunan	Keagamaan / Ritual, Kuil, Candi												

	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara
	Suku	Batak Karo
	Bentuk <i>Gable finials</i>	Kepala Kerbau
	Makna <i>Gable finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.
13	 Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html	
	Nama Bangunan	Rumah Utama
	Fungsi Bangunan	Rumah (Tempat Tinggal 4 Keluarga)
	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara
	Suku	Batak Karo
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau
	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.
14	 Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html	
	Nama Bangunan	<i>Lesung</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Menumbuk Padi
	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara
	Suku	Batak Karo
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau
	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan sikap hormat dan merunduk yang mengesankan sikap satria yang menghormati setiap orang tetapi juga siap untuk mempertahankan setiap gangguan yang muncul untuk mengganggu.

15		
	Sumber: http://limamarga.blogspot.co.id/2012/04/bentuk-rumah-adat-karo-zaman-kolonil.html	
	Nama Bangunan	<i>Lesung</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Menumbuk Padi
	Lokasi Bangunan	Sumatera Utara
	Suku	Batak Karo
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau
16		
	Sumber: http://bacayuck.com/	
	Nama Bangunan	Rumah Panggung <i>Kajang Leko</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal
	Lokasi Bangunan	Jambi
	Suku	Batin
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Sepasang papan yang memanjang dan menjulur ke atas melebihi tiang bubungan, menyerupai tanduk kambing
17		
	Sumber: http://3.bp.blogspot.com/	
		
	Sumber: Arsitektur Tradisional Riau, Depdikbud	
	Nama Bangunan	Rumah Bumbung Melayu
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal
	Lokasi Bangunan	Kepulauan Riau
	Suku	Melayu

	Bentuk <i>Gable finials</i>	Sepasang papa menjulur yang memiliki ukiran motif tumbuh-tumbuhan yang dijalin dengan burung-burung
	Makna <i>Gable finials</i>	Rumah yang memiliki ukiran selembayung adalah rumah orang terhormat atau terkemuka di masyarakatnya
18	 Sumber: http://kebudayaanindonesia.net/	 Sumber: Arsitektur Tradisional Riau, Depdikbud
	Nama Bangunan	Rumah <i>Lontik</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal
	Lokasi Bangunan	Kepulauan Riau
	Suku	Melayu
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Menyerupai bulan sabit, tanduk kerbau, taji, dan menyerupai sayang layang-layang
	Makna <i>Gable Finials</i>	Pengakuan terhadap tuhan yme bahwa akhirnya manusia akan menghadapnya kembali dengan penuh penyerahan, bulan sabit melambangkan penerangan kepada seisi rumah, tanduk kerbau di mana kerbau sebagai hewan yang banyak membantu manusia
19	 Sumber: http://1.bp.blogspot.com/	
	Nama Bangunan	Rumah <i>Gadang</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal
	Lokasi Bangunan	Sumatera Barat
	Suku	Minangkabau
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau
	Makna <i>Gable Finials</i>	Gonjong melambangkan tanduk kerbau di mana kerbau memiliki sejarah terhadap masyarakat minang
20	 Sumber: http://1.bp.blogspot.com/	
	Nama Bangunan	Rumah <i>Rangkang</i>
	Fungsi Bangunan	Lumbung Padi
	Lokasi Bangunan	Sumatera Barat
	Suku	Minangkabau

Bentuk <i>Gable finials</i>	Tanduk Kerbau
Makna <i>Gable finials</i>	Gonjong Melambangkan Tanduk Kerbau Di Mana Kerbau Memiliki Sejarah Terhadap Masyarakat Minang

Tabel 2. Penggunaan *Gable Finials* Pada Bangunan Tradisional di Pulau Jawa

1	 Sumber: http://media.viva.co.id/	
	Nama Bangunan	Rumah Adat Kampung Naga
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal, Rumah Sembahyang
	Lokasi Bangunan	Tasikmalaya
	Suku	Badui
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Batang Kayu Berbentuk V Tanpa Ukiran
	Makna <i>Gable Finials</i>	Belum ditemukan

Tabel 3. Penggunaan *Gable Finials* Pada Bangunan Tradisional di Pulau Kalimantan

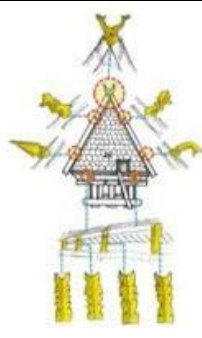
1	 Sumber: https://dayantiblogs.files.wordpress.com/	
	Nama Bangunan	Rumah <i>Batang</i> – <i>Huma Hai</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal
	Lokasi Bangunan	Kalimantan Tengah
	Suku	Dayak
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Berbentuk V dengan ukiran <i>Pating Antang</i>
	Makna <i>Gable Finials</i>	Antang adalah nama seekor burung elang yang biasa hinggap di atap rumah, penggunaan hiasan dengan ukiran <i>Pating Antang</i> bertujuan untuk memperindah

2	 													
	<table><tr><td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Banjar Bubungan Tinggi</td></tr><tr><td>Fungsi Bangunan</td><td>Bangunan Induk</td></tr><tr><td>Lokasi Bangunan</td><td>Kalimantan Selatan</td></tr><tr><td>Suku</td><td>Dayak</td></tr><tr><td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Layang-Layang 3 Pucuk Motif Tumbuhan dan Dedaunan</td></tr><tr><td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Bentuk yang menjulang ke langit melambangkan sifat mendidik bahwa tuhanlah yang maha tinggi dan manusia itu adalah makhluk yang rendah dan lemah</td></tr></table>	Nama Bangunan	Rumah Banjar Bubungan Tinggi	Fungsi Bangunan	Bangunan Induk	Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan	Suku	Dayak	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Layang-Layang 3 Pucuk Motif Tumbuhan dan Dedaunan	Makna <i>Gable Finials</i>	Bentuk yang menjulang ke langit melambangkan sifat mendidik bahwa tuhanlah yang maha tinggi dan manusia itu adalah makhluk yang rendah dan lemah	
Nama Bangunan	Rumah Banjar Bubungan Tinggi													
Fungsi Bangunan	Bangunan Induk													
Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan													
Suku	Dayak													
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Layang-Layang 3 Pucuk Motif Tumbuhan dan Dedaunan													
Makna <i>Gable Finials</i>	Bentuk yang menjulang ke langit melambangkan sifat mendidik bahwa tuhanlah yang maha tinggi dan manusia itu adalah makhluk yang rendah dan lemah													
3	 													
	Sumber: https://purnamatravel.files.wordpress.com/2011/04/img_13161.jpg <table><tr><td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Banjar <i>Gajah Baliku</i></td></tr><tr><td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat Tinggal Saudara-Saudara Sultan Banjar</td></tr><tr><td>Lokasi Bangunan</td><td>Kalimantan Selatan</td></tr><tr><td>Suku</td><td>Dayak</td></tr><tr><td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Layang-Layang 3 Pucuk Motif Tumbuhan dan Bunga</td></tr><tr><td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Bentuk yang menjulang ke langit melambangkan sifat mendidik bahwa tuhanlah yang maha tinggi dan manusia itu adalah makhluk yang rendah dan lemah</td></tr></table>	Nama Bangunan	Rumah Banjar <i>Gajah Baliku</i>	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Saudara-Saudara Sultan Banjar	Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan	Suku	Dayak	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Layang-Layang 3 Pucuk Motif Tumbuhan dan Bunga	Makna <i>Gable Finials</i>	Bentuk yang menjulang ke langit melambangkan sifat mendidik bahwa tuhanlah yang maha tinggi dan manusia itu adalah makhluk yang rendah dan lemah	
Nama Bangunan	Rumah Banjar <i>Gajah Baliku</i>													
Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Saudara-Saudara Sultan Banjar													
Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan													
Suku	Dayak													
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Layang-Layang 3 Pucuk Motif Tumbuhan dan Bunga													
Makna <i>Gable Finials</i>	Bentuk yang menjulang ke langit melambangkan sifat mendidik bahwa tuhanlah yang maha tinggi dan manusia itu adalah makhluk yang rendah dan lemah													
4	 													
	Sumber: http://pariwisata.banjarkab.go.id/foto_berita/23DSC_2956.jpg <table><tr><td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Banjar <i>Balai Laki</i></td></tr><tr><td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat Tinggal Punggawa Mantri dan Prajurit Pengawal Keamanan Kesultanan Banjar</td></tr><tr><td>Lokasi Bangunan</td><td>Kalimantan Selatan</td></tr><tr><td>Suku</td><td>Dayak</td></tr></table>	Nama Bangunan	Rumah Banjar <i>Balai Laki</i>	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Punggawa Mantri dan Prajurit Pengawal Keamanan Kesultanan Banjar	Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan	Suku	Dayak					
Nama Bangunan	Rumah Banjar <i>Balai Laki</i>													
Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Punggawa Mantri dan Prajurit Pengawal Keamanan Kesultanan Banjar													
Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan													
Suku	Dayak													

	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Bentuk Mata Tombak, Motif Anak Catur Dengan Kiri Kanan Paku Alai, Halilipan Dan Babalungan Ayam
	Makna <i>Gable Finials</i>	Bentuk tombak melambangkan kewaspadaan dan kesiagaan terhadap bahaya
5		
	Nama Bangunan	Rumah Banjar <i>Palimbangan</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Tokoh Agama Islam dan Para Ulama
	Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan
	Suku	Dayak
	Bentuk <i>Gable finials</i>	Simetris dan bermotif dedaunan dalam berbagai kreasi, motif anak catur dengan kiri kanan paku alai, halilipan dan babalungan ayam
	Makna <i>Gable finials</i>	Paku alai melambangkan manfaat, babalungan ayam memberikan makna kegagahan dan menjadi pelindung yang lemah, serta halilipan menggambarkan hewan lipan yang bermakna kegesitan dalam bekerja
6		
	Nama Bangunan	Rumah Banjar <i>Cacak Burung/Anjung Surung</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Rakyat Umum
	Lokasi Bangunan	Kalimantan Selatan
	Suku	Dayak
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Berupa bundaran yang diapit segitiga dalam komposisi dedaunan, motif anak catur dengan kiri kanan <i>paku alai, halilipan dan babalungan ayam</i>
	Makna <i>Gable Finials</i>	Paku alai melambangkan manfaat, babalungan ayam memberikan makna kegagahan dan menjadi pelindung yang lemah, serta halilipan menggambarkan hewan lipan yang bermakna kegesitan dalam bekerja

Tabel 4. Penggunaan *Gable Finials* Pada Bangunan Tradisional di Pulau Sulawesi

1			
	Sumber: http://www.melayuonline.com/image/budaya/2010/20100126-panggungsul.jpg		
	<table> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Bola (Rakyat) dan Rumah <i>Saoraja</i> (Bangsawan Tinggi)</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah Bola (Rakyat) dan Rumah <i>Saoraja</i> (Bangsawan Tinggi)
Nama Bangunan	Rumah Bola (Rakyat) dan Rumah <i>Saoraja</i> (Bangsawan Tinggi)		

	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal
	Lokasi Bangunan	Sulawesi Selatan
	Suku	Suku Bugis
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Ayam Jantan, Kepala Kerbau Dan Naga
	Makna <i>Gable Finials</i>	Kepala kerbau memiliki makna rumah raja/bangsawan yang memiliki kekayaan dan ketinggian status sosial, bentuk naga melambangkan simbol wanita yang lemah lembuh tetapi memiliki kekuatan dasyat, sedangkan ayam jantan merupakan simbol keuletan dan keberanian
2	  Sumber: http://kebudayaanindonesia.net/ Sumber: Karakteristik Rumah Adat Tambi Suku Lore Sulawesi Tengah oleh Sandra Rezitha K.	
	Nama Bangunan	Rumah <i>Tambi</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal
	Lokasi Bangunan	Sulawesi Tengah
	Suku	Suku Lore
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Tanduk Kerbau
	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan kebesaran (kepemimpinan) dan kekayaan dari pemilik rumah
3	 Sumber: http://telukpalu.com/	
	Nama Bangunan	<i>Souraja/Banuambaso</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Bangsawan/Raja
		Sulawesi Selatan
	Suku	Suku Toraja
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Lurus dengan ukiran floral di kanan-kirinya
	Makna <i>Gable Finials</i>	Seorang raja atau golongan bangsawan harus mempunyai budi pekerti yang baik, mulia dan halus sebagai teladan yang harus diikuti masyarakat karena melambangkan kemuliaan

4		
	Sumber: http://3.bp.blogspot.com/	
	Nama Bangunan	Rumah <i>Laikas</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Raja
	Lokasi Bangunan	Sulawesi Tenggara
	Suku	Suku Tolaki
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Kepala Kerbau
5		
	Sumber: http://4.bp.blogspot.com/	
	Nama Bangunan	Rumah <i>Buton</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Raja
	Lokasi Bangunan	Sulawesi Tenggara
	Suku	Wolio
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Ukiran Naga
	Makna <i>Gable Finials</i>	Lambang kebesaran kerajaan buton

Tabel 5. Penggunaan *Gable Finials* Pada Bangunan Tradisional di Provinsi NTB

1		
	Sumber: http://3.bp.blogspot.com/	
	Nama Bangunan	<i>Uma Lengge</i>
	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal dan Lumbung Padi
	Lokasi Bangunan	Kabupaten Wawo, Nusa Tenggara Barat
	Suku	Bima
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Berbentuk V Tanpa Ukiran
	Makna <i>Gable Finials</i>	Belum dapat ditemukan

2		
	Sumber: http://1.bp.blogspot.com/	
	Nama Bangunan	<i>Uma Jompa</i>
	Fungsi Bangunan	Lumbung Padi
	Lokasi Bangunan	Kabupaten Dumbo, Nusa Tenggara Barat
	Suku	Bima
	Bentuk <i>Gable finials</i>	Berbentuk V Tanpa Ukiran
3		
	Sumber: The Traditional Architecture of Indonesia oleh: Barry Dawson & John Gillow	
	Nama Bangunan	Rumah Kotak
	Fungsi Bangunan	Ruang Tamu
	Lokasi Bangunan	Pulau Timor
	Suku	Atoni
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Menyerupai manusia menari
4		
	Sumber: The Traditional Architecture of Indonesia oleh: Barry Dawson & John Gillow	
	Nama Bangunan	Rumah Kotak
	Fungsi Bangunan	Ruang Tamu
	Lokasi Bangunan	Pulau Timor
	Suku	Atoni
	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Menyerupai ayam dan burung
	Makna <i>Gable Finials</i>	Belum dapat ditemukan

5	 Sumber: The Traditional Architecture of Indonesia oleh: Barry Dawson & John Gillow <table> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Kotak</td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Ruang Tamu</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Pulau Timor</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Atoni</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Menyerupai kepala dan ekor kerbau</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Belum dapat ditemukan</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah Kotak	Fungsi Bangunan	Ruang Tamu	Lokasi Bangunan	Pulau Timor	Suku	Atoni	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Menyerupai kepala dan ekor kerbau	Makna <i>Gable Finials</i>	Belum dapat ditemukan
Nama Bangunan	Rumah Kotak												
Fungsi Bangunan	Ruang Tamu												
Lokasi Bangunan	Pulau Timor												
Suku	Atoni												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Menyerupai kepala dan ekor kerbau												
Makna <i>Gable Finials</i>	Belum dapat ditemukan												
6	 Sumber: lombok.panduanwisata.com <table> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah Adat <i>Dalam Loka</i></td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Tempat Tinggal Raja</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Nusa Tenggara Barat</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Suku Sabu</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Cabang tiga dengan ukiran menyerupai bunga dan dedaunan</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Semua aturan adat istiadat maupun nilai-nilai dalam sendi kehidupan harus bersemangatkan pada syariat Islam</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah Adat <i>Dalam Loka</i>	Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Raja	Lokasi Bangunan	Nusa Tenggara Barat	Suku	Suku Sabu	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Cabang tiga dengan ukiran menyerupai bunga dan dedaunan	Makna <i>Gable Finials</i>	Semua aturan adat istiadat maupun nilai-nilai dalam sendi kehidupan harus bersemangatkan pada syariat Islam
Nama Bangunan	Rumah Adat <i>Dalam Loka</i>												
Fungsi Bangunan	Tempat Tinggal Raja												
Lokasi Bangunan	Nusa Tenggara Barat												
Suku	Suku Sabu												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Cabang tiga dengan ukiran menyerupai bunga dan dedaunan												
Makna <i>Gable Finials</i>	Semua aturan adat istiadat maupun nilai-nilai dalam sendi kehidupan harus bersemangatkan pada syariat Islam												

Tabel 6. Penggunaan *Gable Finials* Pada Bangunan Tradisional di Provinsi Maluku

1	 Sumber: http://4.bp.blogspot.com/ <table> <tr> <td>Nama Bangunan</td><td>Rumah <i>Baileo</i></td></tr> <tr> <td>Fungsi Bangunan</td><td>Balai Adat dan Tempat Meletakkan Sesaji</td></tr> <tr> <td>Lokasi Bangunan</td><td>Maluku Utara</td></tr> <tr> <td>Suku</td><td>Maluku</td></tr> <tr> <td>Bentuk <i>Gable Finials</i></td><td>Membumbung Tinggi Berbentuk Bulan, Bintang, dan Matahari</td></tr> <tr> <td>Makna <i>Gable Finials</i></td><td>Melambangkan kesiapan Balai Adat dalam menjaga keutuhan adat beserta hukum adatnya</td></tr> </table>	Nama Bangunan	Rumah <i>Baileo</i>	Fungsi Bangunan	Balai Adat dan Tempat Meletakkan Sesaji	Lokasi Bangunan	Maluku Utara	Suku	Maluku	Bentuk <i>Gable Finials</i>	Membumbung Tinggi Berbentuk Bulan, Bintang, dan Matahari	Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan kesiapan Balai Adat dalam menjaga keutuhan adat beserta hukum adatnya
Nama Bangunan	Rumah <i>Baileo</i>												
Fungsi Bangunan	Balai Adat dan Tempat Meletakkan Sesaji												
Lokasi Bangunan	Maluku Utara												
Suku	Maluku												
Bentuk <i>Gable Finials</i>	Membumbung Tinggi Berbentuk Bulan, Bintang, dan Matahari												
Makna <i>Gable Finials</i>	Melambangkan kesiapan Balai Adat dalam menjaga keutuhan adat beserta hukum adatnya												

Klasifikasi Tipologi Fisik *Gable Finials*

Berdasarkan struktur visual dasarnya, *gable finials* pada 32 sampel bangunan vernakular Indonesia diklasifikasikan menjadi empat kelompok utama:

1. *Gable Finials* Berbentuk Objek Realis / Zoomorfik (Kepala & Tanduk Kerbau): Ditemukan secara dominan di Sumatera Utara (Batak Simalungun, Mandailing, Karo), Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Pulau Timor. Motif ini dipasang baik dalam bentuk relief realistik maupun stilasi tanduk.
2. *Gable finials* 1 Cabang (Vertikal/Lancip): Berbentuk siluet tunggal yang menjulang ke atas. Contohnya meliputi Gonjong (Minangkabau), Mata Tombak pada Rumah Banjar Balai Laki (Kalsel), Motif Naga (Buton & Bugis), Burung Elang/Antang (Kalteng), serta Babalungan Ayam dan Halilipan (Kalsel).
3. *Gable finials* 2 Cabang (Persilangan V): Formasi siluet menyilang menyerupai huruf V pada puncak bubungan. Varian ini ditemukan dalam bentuk polos (Kampung Naga, Uma Lengge, Uma Jompa) maupun berukir motif Selembayung (Riau), Bulan Sabit (Maluku & Riau), dan motif Floral (Sulawesi Tengah).
4. *Gable finials* 3 Cabang: Formasi cabang V dengan tambahan satu juluran vertikal di tengah. Varian ini ditemukan pada Rumah Banjar Bubungan Tinggi (Kalsel) dan Rumah Adat Dalam Loka (NTB).

Analisis Komparatif Bentuk dan Makna Simbolis

Hasil pemetaan komparatif menunjukkan dua dinamika hubungan antara wujud visual dan nilai simbolis *gable finials* di Nusantara:

1. Kesamaan Bentuk Visual dengan Perbedaan Makna

Motif tanduk/kepala kerbau merupakan contoh paling jelas dari fenomena ini. Di Tanah Batak (Simalungun dan Karo), hiasan ini berfungsi spiritual sebagai penolak bala dan pelindung fisik-magis dari roh jahat. Sebaliknya, pada masyarakat Mandailing (Bagas Godang), Bugis (Saoraja), dan Tolaki (Laikas), motif kerbau bergeser fungsi menjadi penanda stratifikasi sosial dan kemakmuran ekonomi bangsawan. Di Minangkabau (Rumah Gadang), motif ini justru merupakan perekam sejarah lokal, sedangkan pada Rumah Lontik (Riau), kerbau diapresiasi sebagai hewan penolong kerja manusia tanpa bobot mistis.

2. Perbedaan Bentuk Visual dengan Kesamaan Makna

Beberapa wilayah menggunakan ragam visual yang berbeda untuk mengkomunikasikan nilai kultural yang sama. Sebagai contoh, perlindungan terhadap kaum lemah dan kewaspadaan diekspresikan secara visual dalam bentuk berbeda: Suku Banjar di Kalimantan Selatan menggunakan motif Babalungan Ayam (jengger ayam) dan Mata Tombak, sementara Suku Bugis di Sulawesi Selatan menggunakan motif Ayam Jantan dan Naga. Demikian pula nilai kedalaman agama diekspresikan melalui motif Layang-layang 3 Pucuk di Kalsel, motif Bulan Bintang di Maluku Utara, dan Ukiran Tumbuhan Cabang Tiga di NTB.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penggunaan *gable finials* pada arsitektur vernakular Indonesia merupakan bukti keberadaan prinsip estetika dan pemaknaan kosmologis bersama di Nusantara. Tipologi *gable finials* terbagi dalam empat kategori utama yaitu penggunaan bentuk kepala kerbau, 1 cabang vertikal-lancip, 2 cabang menyilang (V), dan 3 cabang. Analisis komparatif menemukan bahwa hubungan antara bentuk fisik dan makna kultural bersifat dinamis, yang mencakup pola kesamaan bentuk dengan perbedaan makna serta perbedaan bentuk dengan kesamaan makna.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pemetaan elemen dekoratif atap vernakular Indonesia. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan pemetaan digital berbasis 3D scanning dan pendokumentasian berbasis GIS terhadap *gable finials* pada rumah-rumah adat yang terancam punah di wilayah pedalaman Indonesia untuk melestarikan warisan pengetahuan arsitektur Nusantara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D. atas bimbingan, arahan, dan sarannya yang sangat berharga selama proses penelitian dan penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, R. (1984). *Arsitektur Tradisional Daerah Riau*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Brotomoeljono, Azidin, Y., & Johansyah. (1986). *Arsitektur Tradisional Daerah Kalimantan Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dawson, B., & Gillow, J. (1994). *The Traditional Architecture of Indonesia*. London: Thames and Hudson Ltd.
- Djafar, & Madjid, A. (1986). *Arsitektur Tradisional Daerah Jambi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Domenig, G. (2014). *Gable finials*. Dalam *Religion and Architecture in Premodern Indonesia* (hlm. 385–429). Leiden: Brill.
- Elbas, L., Ahmad, A., & Bahen, T. (1986). *Arsitektur Tradisional Daerah Kalimantan Tengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Firzal, Y. (2011). Malay House, An Uniqueness of Architectural Design Form. *Local Wisdom - Jurnal Ilmiah Online*, 3(2), 21–29.
- Idham, N. C. (2014). *Arsitektur Vernakular Indonesia: Peran Bangunan Tradisional dalam Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, Z., Radjulaeni, L., & Sahido, A. (1986). *Arsitektur Tradisional Daerah Sulawesi Tengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardanas, I., Abu, R., & Maria. (1986). *Arsitektur Tradisional Daerah Sulawesi Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ministry of Public Works and Electric Power. (1973). *Traditional Buildings of Indonesia: Batak Simalungun and Batak Mandailing*. Bandung: Ministry of Public Works and Electric Power & UN Regional Housing Centre.
- Muchamad, B. N., & Mentayani, I. (2007). *Anatomi Rumah Bubungan Tinggi*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Schefold, R., Domenig, G., & Nas, P. (2003). *Indonesian Houses: Tradition and Transformation in Vernacular Architecture*. Singapore: Singapore University Press.